

Memasak di sektor komersial

Konsumsi energi di sektor komersial untuk keperluan memasak adalah dalam bentuk (1) biomasa (2) gas (3) minyak tanah (4) LPG, dan (5) Listrik. Kegiatan memasak pada sektor komersial diperkirakan akan naik dimasa yang akan datang karena di prediksi konsumen akan lebih memilih untuk makan dan memesan makanan di restoran. Intensitas konsumsi energi untuk keperluan memasak diprediksi akan turun sejalan dengan penetrasi peralatan memasak yang hemat energi dan kebijakan pemerintah untuk mengurangi konsumsi minyak tanah.

Level 1

Level 1 mengasumsikan intensitas energi untuk keperluan memasak akan berkurang sebesar 10% pada tahun 2050 dibandingkan tahun dasar (2011). Hal ini dikarenakan penggunaan kompor dan peralatan yang efisien untuk memasak belum diadopsi secara luas.

Level 2

Level 2 mengasumsikan intensitas energi untuk keperluan memasak akan berkurang sebesar 25% pada tahun 2050. Sektor komersial sudah mulai sudah mulai menggunakan kompor yang efisien dan mengurangi konsumsi minyak tanah. Penerapan kompor yang berefisiensi tinggi jauh lebih banyak dari pada Level 1. Dikarenakan adanya kampanye aktif dari pemerintah terkait kompor tersebut. Selain itu, pemerintah juga memberlakukan

kebijakan untuk mengurangi ketergantungan pada minyak tanah dalam memasak.

Level 3

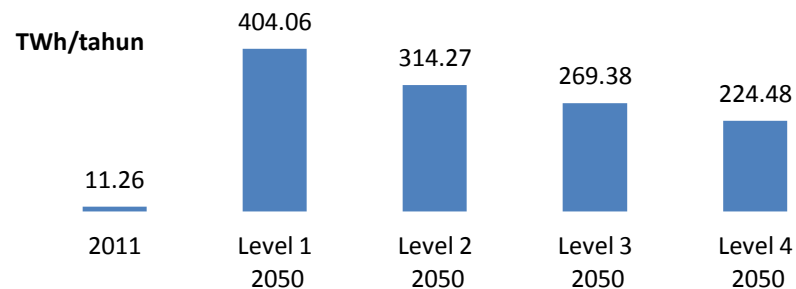
Level 3 mengasumsikan sektor komersial sudah menggunakan kompor yang efisien secara luas. Hal ini disebabkan karena penerapan standar kompor sehingga produsen memproduksi kompor yang efisien. Sektor komersial juga mengurangi penggunaan minyak tanah dan beralih ke penggunaan gas. Hal ini mengakibatkan penurunan intensitas untuk memasak sebesar 40% di tahun 2050 jika dibandingkan dengan tahun dasar.

Level 4

Level 4 mengasumsikan penurunan intensitas konsumsi energi untuk memasak turun 50% di tahun 2050 dibandingkan tahun dasar (2011). Hal ini disebabkan oleh penggunaan kompor dan peralatan memasak lainnya yang sudah diadopsi secara luas. Minyak tanah sudah tidak digunakan untuk memasak, penggunaan gas diadopsi secara luas dan sudah mulai beralih ke teknologi kompor listrik.



Sumber: <http://www.restoransoftware.com/fitur/>



Ilustrasi proyeksi konsumsi energi untuk memasak